

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan kualitatif, Penelitian tindakan kualitatif adalah menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik dalam penelitian kualitatif. Hal ini tentunya untuk mempermudah dalam membedakan penggunaan metode kualitatif dengan penggunaan metode kuantitatif. Karena metode kuantitatif bergantung pada penggunaan perhitungan dan prosedur analisis statistika.

Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010)¹.

sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut².

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas³.

¹ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

²Wina, Sanjaya. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media group.

³Kunandar. 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Penelitian kualitatif dimulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian (research questions). Pertanyaan penelitian tersebut yang nantinya akan menentukan metode pengumpulan data dan bagaimana menganalisisnya. Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya (Srivastava, A. & Thomson, S.B., 2009)⁴.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun⁵.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, Gurah Kediri. Adapun yang menjadi objeknya adalah, siswa- siswi kelas Ulya 3 yang berada di sekolah tersebut.

Alasan penelitian memiliki lokasi sekolah Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, karena peneliti ingin mengembangkan penerapan metode Tanya Jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam disekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan⁶.

⁴ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya⁷.

- Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipung langsung oleh peneliti⁸. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari siswa-siswi Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Pada umumnya, baik penelitian dengan cara kuantitatif maupun kualitatif, tetap tidak dapat mengkaji seluruh populasi individu-individu. Meskipun populasinya kecil, hanya sebagian saja yang masuk kategori suatu proyek penelitian. Jika peneliti tertarik untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada kelompok-kelompok lain atau populasi secara keseluruhan, maka peneliti harus mencoba mengkaji kelompok-kelompok individual yang paling mewakili masing-masing populasi tersebut.

- Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian⁹.

⁷ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005),

⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Perencanaan Penelitian

Mc Taggart dan Kemmis berpendapat bahwa penelitian tindakan dilakukan melalui proses yang komplementari dan dinamis yang terdiri dari beberapa tahap antara lain sebagai berikut¹⁰:

- Pada tahap pelaksanaan peneliti memaparkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang menerapkan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat atau observer adalah peneliti.
- Perencanaan adalah kegiatan merancang rencana tindakan yang teliti untuk meningkatkan dan mengembangkan apa yang telah dicapai sebelumnya.

Pada fase ini secara kolaboratif peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut¹¹:

- a. Mengidentifikasi cara atau metode yang diterapkan guru pada pembelajaran sebelumnya.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang memudahkan dan menghambat guru pada proses pembelajaran sebelumnya.
- c. Merancang alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai usaha meningkatkan keaktifan siswa.
- d. Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran dengan metode yang sesuai.

¹⁰Kunandar. 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja GrafindoPersada.

¹¹Masnur, Muslich.2012, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.

Adapun tahap perencanaan berikutnya ialah:

- ✓ Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang atraktif dengan menerapkan metode Tanya Jawab yang dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa.
- ✓ Menyusun lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari :
 - a) Lembar observasi guru dalam menerapkan metode Tanya Jawab
 - b) Lembar observasi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab.
 - c) Mempersiapkan alat-alat dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pelaksanaan yang dimaksud disini ialah kegiatan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan, dan tindakan digunakan sebagai pijakan untuk perbaikan bagi tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan dalam rangka melakukan perbaikan proses pembelajaran.

Adapun yang membedakan penelitian tindakan kualitatif dengan penelitian lainnya ialah penelitian tindakan kualitatif di amati secara langsung. Peneliti mengumpulkan data-data tentang tindakan mereka agar dapat melakukan penilaian lebih objektif.

3. Pengamatan Tindakan

Adapun teknik pengamatan terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode - metode yang telah dipersiapkan yaitu :

a. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik

secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan tes¹²

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah untuk mengetahui keadaan susasana guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengajar, keterampilan guru mengelola kelas, perilaku siswa, dan hubungan yang dibangun guru dan siswa. Dan hal ini bisa juga diterapkan pada bidang ilmu Nahwu kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin. Adapun observasi yang diterapkan yaitu, observasi partisipan. Hal ini dimaksud agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan observasi partisipan, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

Dalam penelitian ini juga, peneliti berperan sebagai observer sedangkan guru mata pelajaran PAI bertindak sebagai pelaksana. Selain berperan sebagai observer, peneliti juga bertindak sebagai fasilitator dalam penerapan pembelajaran. Peneliti juga ikut andil dalam mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diharapkan. Dengan menggunakan observasi ini, maka penulis dapat secara langsung mengamati siswa yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang lokasi atau tempat penelitian dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya Jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu¹³. Dalam penelitian ini menggunakan panduan pertanyaan yang terstruktur yaitu dimana wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh¹⁴. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset, 2004), H. 151

¹³ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz 2011), H. 24

¹⁴ Arifin Imron. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada), h. 72

topik penelitian. Selain itu agar hasil dari wawancara tidak terlalu melebar dan tidak terlalu sulit untuk memilih info mana yang sesuai dengan apa yang peneliti kehendaki. Dan hal ini juga bisa kita terapkan untuk penelitian pada bidang ilmu Nahwu kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Irwan adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diketik dapat berbagai macam tidak hanya dokumentasi resmi, dokumentasi juga dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video foto lain dan sebagainya¹⁵.

Metode dokumentasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi, dan misi dan data-data yang diperlukan lainnya. Dokumentasi ini bisa digunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan mengenai:

- a) Data siswa kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin
- b) Silabus pelajaran Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin
- c) Bahan ajar
- d) Penilaian

F. Teknik Analisis Data

Menurut Syahraini Tambak¹⁶ langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan metode Tanya Jawab antara lain:

- 1). Tujuan Tanya Jawab
 - a) Bertanya kepada peserta didik tentang pelajaran sebelumnya.
 - b) Meminta satu atau dua orang peserta didik memberikan komentar tentang pelajaran sebelumnya.
 - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab.

¹⁵Sukandara Rumidi, Metodologi Penelitian ;*Petunjuk Paraktis Untuk Penelitian Pemula*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2004), H. 100-

¹⁶Syahraini, Tambak. 2014, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

d) Menyampaikan indikator pembelajaran pada peserta didik dan menanyakan pemahaman awal mereka terhadap indikator pembelajaran yang telah disampaikan tersebut.

2). Mengola perhatian peserta didik

a) Memberikan motivasi sesuai dengan karakter materi yang akan diajarkan dan karakter bangsa yang telah ditetapkan.

b) Body language yang energik yang menggambarkan semangat tinggi dalam mempengaruhi peserta didik untuk ikut dalam pembelajaran yang akan dilangsungkan.

c) Intonasi suara yang menggambarkan munculnya semangat untuk membawa peserta didik mengikuti pembelajaran.

d) Menjaga kontak pandang dengan peserta didik secara merata, sehingga setiap peserta didik merasa memperoleh perhatian.

3). Distribusi materi

a) Menyampaikan materi dalam bentuk lembaran pada semua peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Menyuruh peserta didik untuk membaca dan memahami materi tersebut secara individu di bangku masing-masing dalam waktu yang singkat.

c) Menyuruh peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang mereka tidak pahami di lembar kertas kerja mereka.

d) Meminta peserta didik untuk mempersiapkan pertanyaan yang memungkinkan untuk ditanyakan kepada pendidik.

e) Menyuruh peserta didik untuk mengingat garis besar pemahaman mereka tentang materi yang telah di distribusikan tersebut.

4). Menggali pemahaman peserta didik

a) Meminta peserta didik untuk mengutarakan apa saja yang yang dipahami dari materi yang telah didistribusikan.

b) Meminta peserta didik untuk mengutarakan apa saja materi yang belum dipahami dari materi yang telah di distribusikan.

c) Meminta peserta didik untuk mengemukakan apa saja yang menjadi kendala dalam memahami materi yang telah di distribusikan.

d) Pendidik memberikan komentar singkat terhadap pemahaman ataupun tanggapan peserta didik tentang materi yang telah mereka baca.

5). Mengajukan pertanyaan

- a) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik
- b) Klarifikasi pertanyaan
- c) Memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir dan menyiapkan jawaban.
- d) Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- e) Pemindahan giliran (iredirecting).
- f) Pemberian tuntutan (prompting).
- g) Pendidik memberikan jawaban.

6). Membuat kesimpulan bersama

- a) Meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan.
- b) Meminta peserta didik lainnya untuk melengkapi kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peserta didik sebelumnya.
- c) Pendidik dan peserta didik mengklarifikasi kesimpulan tersebut dengan indikator pembelajaran.
- d) Meminta seluruh peserta didik untuk membuat garis besar kesimpulan pembelajaran sesuai indikator di lembar kertas kerja mereka.

7). Mengadakan Evaluasi, yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan.

Sedangkan menurut Soetomo¹⁷ langkah-langkah metode Tanya Jawab adalah sebagai berikut:

- Tujuan Tanya Jawab harus jelas
- Memberikan tujuan menggunakan metode Tanya Jawab
- Mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik
- Membuat jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan pada peserta didik
- Peserta didik diberi kesempatan bertanya jika belum paham.

¹⁷ Soetomo. 1993, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usah Nasional.

Setelah proses telah dilakukan, Terdapat empat tahap yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu¹⁸:

1) Pengeditan (Editing)

Pengeditan adalah kegiatan yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, serta lengkap. Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan adalah langkah pertama dalam tahap pengolahan data. Tahapan tersebut dilakukan agar mengetahui apakah data yang sudah terkumpulkan tersebut baik, sehingga dapat dipersiapkan untuk tahap analisis selanjutnya.

Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan pada tahap ini seperti pengisian jawaban, kejelasan tulisan, keajekan atau kesesuaian antar jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman kesatuan data.

2) Pemberian Kode (Coding)

Pengkodean (coding) hal ini digunakan untuk menyederhanakan dan menstandarisasikan data untuk keperluan analisis. Coding dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberikan simbol atau angka pada tiap butir jawaban, atau proses mengklasifikasikan jawaban yang diperoleh dari yang diteliti dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.

3) Proses Pemberian Skor (Skoring)

Skoring adalah kegiatan memberi nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah dibuat, dalam hal ini adalah lembar observasi. Setiap item pernyataan yang ada dalam lembar observasi dikuantifikasikan dalam bentuk angka.

4) Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang bertujuan agar data yang diperoleh dari hasil observasi dapat dengan mudah disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk dipaparkan ataupun di analisis.

¹⁸ E. Mulyasa.2011, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menimbang dan merenung suatu tindakan yang akurat sebagaimana yang telah di catat dalam hasil obeservasi¹⁹. Dari penelitian ini diperoleh data yang dikumpulkan sebagai dasar jawaban dari permasalahan peneliti. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya, maka guru dan observer berdiskusi dan menganalisis hasil dari penerapan pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga dari situ dapat diketahui keberhasilan dan kelemahan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari diskusi dan analisis tersebut menjadi pijakan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya. Sehingga antara penelitian I dan penelitian selanjutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada penelitian I dapat menjadi dasar perbaikan pada penelitian selanjutnya dan dapat diatasi. Refleksi juga bisa difahami kegiatan untuk mempresentasikan kembali apa yang telah dilaksanakan. Refleksi juga dapat disebut dengan istilah memantulkan²⁰.

b. Analisis Data

Analisis merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi yang menggunakan lembar observasi agar data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahap kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengolah data, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain²¹.

Adapun data keaktifan siswa diperoleh dari lembar observasi. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran. dengan memberi tanda (√) pada lembaran observasi jika aktivitas dilakukan dengan indikator yang ditentukan. Setelah observasi selesai dilaksanakan

¹⁹Kunandar. 2008, *Langkah Mudah Peneltian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

²⁰Suyadi. 2010, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press.

²¹Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

maka hasil tersebut dihitung dan dirubah kedalam bentuk persen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P =$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicapai

N = frekuensi keseluruhan²²

Kriteria Pencapaian Minimal Penilaian Kemampuan belajar siswa dilakukan dengan melihat kemampuan belajar siswa dengan standar mencapai batas 75% adapun indikatornya adalah :

Bobot 0 = Apabila tidak dilakukan

Bobot 1 = Apabila dilakukan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang penilaian kemampuan siswa, maka data yang kuantitatif diubah menjadi data kualitatif dengan membagi menjadi empat kriteria yaitu: sangat baik, baik, cukup dan kurang baik²³.

Table 3. Kategori Penilaian Kemampuan Siswa

Kategori	Nilai
Sangat baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang baik	0-69

²²Anas, Sudijono. 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

²³Suharsimi, Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:

H. Tahap Penelitian

BAB I :Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Definisi Operasional.

BAB II :Kajian pustaka terdiri dari Penerapan Metode Tanya Jawab, Tindakan Yang Akan Dilakukan, Hipotesis Tindakan, Penelitian Terdahulu.

BAB III :Metode Penelitian terdiri dari Jenis Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap Penulisan.

BAB IV :Setting Penelitian, Paparan Data dan Temuan Penelitian, dan Pembahasan

BAB V :Kesimpulan dan Saran

